

ABSTRAK

Elviana Yunita Saputri. 200521100058. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Analisis Wacana Kritis Pada Isu Bencana Alam dan Kemiskinan dalam Film Dokumenter “Tenggelam Dalam Diam””.

Krisis iklim akibat pemanasan global, yang dipicu oleh peningkatan gas rumah kaca dari aktivitas manusia, menjadi tantangan besar bagi Indonesia dan dunia. Salah satu dampaknya adalah kenaikan permukaan air laut yang memengaruhi masyarakat pesisir. Penelitian ini menganalisis film dokumenter “Tenggelam Dalam Diam” dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough untuk mengkaji hubungan antara teks, praktik wacana, dan konteks sosial budaya. Film ini dipilih sebagai objek kajian untuk memahami representasi dampak banjir rob dan kenaikan air laut akibat krisis iklim melalui media visual.

Penelitian ini menggunakan tiga dimensi analisis Fairclough: (1) analisis teks untuk mengungkap struktur naratif, visual, dan simbolis dalam film; (2) analisis praktik diskursif yang memeriksa bagaimana wacana tentang krisis iklim dibangun dan disebarluaskan melalui film; dan (3) analisis praktik sosial untuk memahami dampak film ini dalam membangun kesadaran publik terhadap isu ekologi sosial di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Tenggelam Dalam Diam” menyajikan narasi kuat tentang kehidupan masyarakat yang terdampak banjir rob, yang diakibatkan oleh kenaikan permukaan laut. Film ini tidak hanya menggambarkan aspek fisik dari bencana, tetapi juga dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Representasi ini memperlihatkan keterkaitan antara realitas lokal dengan isu global krisis iklim, sekaligus mengkritisi minimnya intervensi kebijakan dalam menangani permasalahan ini.

Melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kritis terhadap bagaimana media dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun kesadaran dan mendorong aksi kolektif dalam menghadapi tantangan krisis iklim. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya sinergi antara produksi wacana media dengan kebijakan yang lebih berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Bencana Alam dan Kemiskinan, Film “Tenggelam Dalam Diam”

ABSTRACT

Elviana Yunita Saputri. 200521100058. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura.

“Critical Discourse Analysis on the Issue of Natural Disasters and Poverty in the Documentary Film *Tenggelam Dalam Diam* ”

*The climate crisis caused by global warming, triggered by increased greenhouse gas emissions from human activities, poses a major challenge for Indonesia and the world. One of its impacts is rising sea levels, which significantly affect coastal communities. This study analyzes the documentary film *Tenggelam Dalam Diam* using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA) approach to examine the relationship between text, discourse practice, and socio-cultural context. The film was selected as the research object to explore how the impacts of tidal flooding and sea level rise due to the climate crisis are represented in visual media.*

This study employs Fairclough's three-dimensional framework: (1) textual analysis to uncover the narrative, visual, and symbolic structures in the film; (2) discursive practice analysis to investigate how climate crisis discourse is constructed and disseminated through the film; and (3) social practice analysis to understand the film's impact in raising public awareness of socio-ecological issues in Indonesia.

*The findings reveal that “*Tenggelam Dalam Diam*” presents a compelling narrative of communities affected by tidal flooding caused by rising sea levels. The film highlights not only the physical aspects of the disaster but also its social, economic, and cultural impacts. This representation underscores the connection between local realities and the global climate crisis while critiquing the lack of policy intervention in addressing these issues.*

Through the Critical Discourse Analysis approach, this research contributes to a critical understanding of how media serves as a tool to build awareness and foster collective action in addressing climate challenges. It also provides insights into the importance of synergy between media discourse production and more sustainable policymaking in Indonesia.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Natural Disasters and Poverty, *Tenggelam Dalam Diam* Film